

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Paringin yang terletak di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pasar Paringin merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat di daerah tersebut. Pasar Paringin memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya bagi pedagang kecil dan menengah. Namun, seiring dengan perkembangan pasar modern dan *e-commerce*, aktivitas perdagangan di pasar tradisional mengalami perubahan, terutama dalam hal jumlah pembeli dan tingkat penjualan. Oleh karena itu, lokasi ini dipilih untuk menganalisis pengaruh analisis pasar modern dan analisis *e-commerce* terhadap daya jual pedagang pasar tradisional di Pasar Paringin Kabupaten Balangan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan

kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh analisis pasar modern (X1) dan analisis *e-commerce* (X2) terhadap daya jual pedagang pasar tradisional (Y).

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, hubungan yang dianalisis meliputi:

1. Pengaruh analisis pasar modern (X1) terhadap daya jual pedagang pasar tradisional (Y)
2. Pengaruh analisis *e-commerce* (X2) terhadap daya jual pedagang pasar tradisional (Y)
3. Pengaruh analisis pasar modern (X1) dan analisis *e-commerce* (X2) secara bersama-sama terhadap daya jual pedagang pasar tradisional (Y)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang aktif di Pasar Paringin Kabupaten Balangan. Berdasarkan hasil observasi, jumlah pedagang aktif diperkirakan berkisar antara 20–40 pedagang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedagang yang masih aktif berjualan di Pasar Paringin
- b. Memiliki pengalaman berdagang minimal 1 (satu) tahun
- c. Menjual kebutuhan pokok

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak ± 30 pedagang.

E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret sehingga dapat diukur secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Variabel Independen (X)

a. Analisis Pasar Modern (X1)

Analisis pasar modern merupakan penilaian atau persepsi pedagang terhadap keberadaan pasar modern yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar tradisional.

Indikator:

- 1) Kenyamanan tempat
- 2) Kelengkapan produk
- 3) Harga yang jelas
- 4) Pelayanan

b. Analisis *E-commerce* (X2)

Analisis *e-commerce* merupakan penilaian atau persepsi pedagang terhadap perkembangan dan penggunaan *e-commerce* dalam aktivitas jual beli.

Indikator:

- 1) Kemudahan transaksi
- 2) Variasi produk
- 3) Harga kompetitif
- 4) Kecepatan layanan

2. Variabel Dependen (Y)

Daya Jual Pedagang Pasar Tradisional (Y) Daya jual pedagang merupakan kemampuan pedagang dalam menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian.

Indikator:

- 1) Jumlah pembeli
- 2) Tingkat penjualan
- 3) Kepuasan pelanggan
- 4) Loyalitas pelanggan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan variabel penelitian. Skala Pengukuran Menggunakan skala Likert seperti di bawah ini :

Tabel 3.1 Skala likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti 2026

Penyusunan item pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada indikator variabel yang telah dijelaskan pada tinjauan teoritis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Creswell (2018), penelitian kuantitatif menggunakan instrumen terstruktur untuk memperoleh data yang dapat dianalisis secara statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)
sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel analisis pasar modern (X1), analisis *e-commerce* (X2), dan daya jual pedagang pasar tradisional (Y) (Sugiyono, 2020).
2. Observasi
untuk melihat kondisi aktivitas pedagang secara langsung (Sutrisno Hadi, 2016).
3. Dokumentasi,
untuk melengkapi data penelitian (Sugiyono, 2020).

H. Teknik Penentuan Skor

Penentuan skor menggunakan skala Likert 1–5. Menurut Likert (1932), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden. Adapun skor sebagai berikut :

STS = 1, TS = 2, N = 3, S = 4, SS = 5.

I. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Menurut Sugiyono (2020), instrumen yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan item pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Adapun Kriteria pengujian:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Menurut Nunnally (1994), instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi

dengan normal atau tidak normal dilakukan Uji normalitas. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas:

Dengan menggunakan probabilitas signifikansi:

- a) H_0 diterima jika probability sig. lebih dari 0,05 ($p.sig > 0,05$), maka disimpulkan bahwa berdistribusi normal.
- b) H_a diterima apabila probability sig. kurang dari 0,05 ($p.sig < 0,05$), maka disimpulkan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi linier berganda apabila nilai koefisien korelasi antar variabel independent sangat tinggi maka akan terimbas pada estimasi yang tidak tepat, sebab nilai Batasan koefisien korelasi yang sangat kuat pada batasan 0,9 dan sempurna adalah 1. Model regresi linier berganda disebut bagus jika stabil/tidak terjadi multikolineritas antar variabel independen. Jika terdapat gejala multikolineritas berarti nilai standard error tinggi, hal ini berarti model suatu regresi adalah kurang baik untuk digunakan sebagai penelitian. Ketetapan hipotesis dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka bahwa terjadi multikolinearitas.
- b) H_a diterima apabila nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka disimpulkan bahwa stabil atau tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan adalah menguji apa benar bahwa pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual

dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan heteroskedastisitas tidak muncul/terjadi. Pada suatu penelitian heteroskedastisitas, apabila tidak terdapat keheteroan, maka model penelitian tersebut adalah sangat baik. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji heteroskedastisitas, di antaranya:

- a) H_0 ditolak jika nilai $r <$ nilai taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.
- b) H_a diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka disimpulkan bahwa tidak heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh analisis pasar modern (X_1) dan analisis *e-commerce* (X_2) terhadap daya jual pedagang pasar tradisional (Y). Adapun Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

5. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap Y . Kriterianya antara lain :

- a. $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh signifikan
- b. $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

6. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Kriteria:

- a. $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh signifikan
- b. $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

8. Uji Dominan

Digunakan untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Y , dilihat dari nilai koefisien regresi (β) terbesar.

